



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**  
**222/IAT-U/SU-SI/2023**

**DEDIKASI CINTA SEJATI KEPADA ALLAH SWT**

**DALAM KISAH NABI YUSUF**  
**(Studi Analisis Tafsir Tematik)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Pengajuan Penelitian Skripsi Guna**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**  
**Pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**KHOIRUL SALEH LUBIS**  
**NIM.11632104279**

**Pembimbing I**  
**Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum**

**Pembimbing II**  
**Agus Firdaus Candra, Lc. MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444/2023**



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AFRIADI PUTRA, S.Th.I, M.Hum  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami selesai membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Khoirul Saleh Lubis  
NIM : 11632104279  
Program Studi : Ilmu al-Qur`an dan Tafsir  
Judul : Dedikasi Cinta Sejati kepada Allah SWT dalam Kisah Nabi Yusuf (Studi Analisis Tafsir Tematik).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberi penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Pembimbing I

AFRIADI PUTRA S.Th.I, M.Hum  
NIP : 19890420 201801 1 000

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AGUS FIRDAUS CHANDRA, Lc., MA  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami selesai membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Khoirul Saleh Lubis  
NIM : 11632104279  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Dedikasi Cinta Sejati kepada Allah SWT dalam Kisah Nabi Yusuf (Studi Analisis Tafsir Tematik).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberi penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 23 Juni 2023  
Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A  
NIP : 19850829 201503 1 002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skrripsi yang berjudul: **Dedikasi Cinta Sejati Kepada Allah Swt Dalam Kisah Nabi Yusuf (Studi Analisis Tafsir Tematik).**

Nama : Khoirul Saleh Lubis  
NIM : 11632104279  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 5 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,  
Dekan,



**Dr. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Penguji I/Ketua**

**Agus Firdaus Candra, Lc., MA.**  
NIP. 19850829 201503 1 002

**Penguji II/Sekretaris**

**Dr. Sukiyat, M.Ag.**  
NIP. 19701010 200604 1 001

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Prof. Dr. Syamruddin, M.Ag.**  
NIP. 19580323 198703 1 003

**Penguji IV**

**Suja'i Sarifandi, M.Ag.**  
NIP. 19700503 199703 1 002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirul Saleh Lubis  
NIM : 11632104279  
Tempat/Tgl. Lahir : Huta Baru, 18 Januari 1995  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Dedikasi Cinta Sejati Kepada Allah Swt dalam Kisah Nabi Yusuf (Studi Analisis Tafsir Tematik)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 26 Juni 2023



**KHOIRUL SALEH LUBIS**  
**NIM.11632104279**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan taufiq-Nya, sehingga dengan limpahan nikmat-Nya dapat kita menjalani kehidupan ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu rasulullah Muhammad Saw yang telah membawa cahaya iman dan ilmu sehingga kita semua bisa keluar dari gelapnya kekufuran dan kebodohan. Seorang penghulu alam yang menghidupkan sepertiga malam untuk bermunajat padahal surga sudah pasti beliau dapat, seorang pemimpin yang hidup kesederhanaan. Semoga senantiasa kita meneladani beliau dalam menjalani segala aspek kehidupan ini, sehingga kita termasuk yang mendapatkan syafa'at dari beliau di yaumul mahsyar nanti.

Skripsi berjudul **Dedikasi Cinta Sejati Kepada Allah Swt dalam kisah Nabi Yusuf (Studi Analisis Tafsir Tematik)**, yang disusun untuk memenuhi satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag) Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim, Riau.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak mampu hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam menyusun skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang ikut membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak DR. Jamaluddin, M.Us selaku dekan Fakultas Ushuluddin, wakil dekan I ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag, wakil dekan bapak II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS., wakil dekan III bapak Dr. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
3. Bapak Agus Firdaus, Chandra Lc. M.A selaku ketua prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum selaku sekretaris prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag selaku dosen pembimbing saya.
6. Seluruh staff bagian Akademik dan bagian Umum Fakultas Ushuluddin serta seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin, UIN SUSKA Riau.
7. Nik Ahmad Fauzan kawan yang banyak membantu saya.
8. Terimakasih yang tak terhingga kepada keluarga besar penulis. Ibu, kakak dan abang yang sudah banyak berkorban untuk pendidikan saya. Semoga Allah Swt membalas kebaikan yang telah kalian berikan kepada saya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 19 Juni 2023  
Penulis,

Khoirul Saleh Lubis  
1163210427

## MOTTO

تَعَلَّمَ فَأَعِنَّ الْعِلْمَ زِينًا لِهَيْبِهِ

“Belajarlah karena sesungguhnya ilmu adalah perhiasan bagi pemiliknya.”

(Burhanuddin az-Zarnuji)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**DAFTAR ISI**

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Sampul

Halaman Judul

Nota Dinas

Halaman Pengesahan Tim Penguji

Surat Pernyataan

Kata Pengantar..... i

Motto Hidup..... iii

Daftar Isi..... iv

Pedoman Transliterasi..... vi

Abstrak..... viii

**BAB I PENDAHULUAN**..... 1

    A. Latar Belakang Masalah..... 1

    B. Penegasan Istilah..... 8

    C. Identifikasi Masalah..... 9

    D. Batasan Masalah..... 10

    E. Rumusan Masalah..... 10

    F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... 10

    G. Sistematika Penulisan..... 11

**BAB II LANDASAN TEORETIS**..... 12

    A. Kerangka Teori..... 12

    B. Tinjauan Pustaka..... 17

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**..... 25

    A. Jenis Penelitian..... 25

    B. Sumber Data..... 25

    C. Teknik Pengumpulan Data..... 26

    D. Teknik Analisis Data..... 27

**BAB IV PEMBAHASAN**..... 29

    A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Cinta Kepada Allah SWT  
        Dalam Kisah Nabi Yusuf..... 29



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V KESIMPULAN**

B. Mewujudkan Dedikasi Cinta Sejati Kepada Allah SWT dalam Kehidupan Sehari-hari..... 62

A. Kesimpulan..... 73

B. Saran..... 74

**DAFTAR PUSTAKA**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﺓ	'
ﺕ	Ts	ﺓ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺵ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪ	Di		

### B. Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دون	menjadi	dūna





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و      misalnya    قو      menjadi    qawlun  
 Diftrong (ay) = ي      misalnya    خير      menjadi    khayun

**C. Ta' marbūthah ( ة )**

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *muḍlaf* dan *muḍlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

**D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.



## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang bagaimana dedikasi dalam mencintai Allah Swt yang saya ambil dari kisah nabi Yusuf. Sejauh ini belum ada yang membahas khusus konsep cinta dari nabi Yusuf kepada Allah Swt. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran ayat tentang cinta sejati kepada Allah Swt dalam kisah nabi Yusuf yaitu q.s Yusuf: 8, 15, 19, 20, 24, 32, 33, 54 dan bagaimana mewujudkan dedikasi cinta sejati kepada Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjawab permasalahan ini peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Kemudian memaparkan penafsiran q.s Yusuf: 8, 15, 19, 20, 24, 32, 33, 54 dengan 3 (tiga) penafsiran yang berbeda, yaitu: Tafsir al-Azhar, tafsir al-Mishbah dan tafsir Ibnu Katsir dengan menggunakan metode tematik (maudhu'i). Sumber primernya adalah kitab tafsir al-Azhar, tafsir al-Mishbah dan tafsir Ibnu Katsir, dan data skundernya meliputi buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari hasil penelitian ini penulis menemukan: Cinta adalah pengetahuan, pengetahuan tentang Allah Swt akan melahirkan cinta kepada-Nya. Orang yang mencintai pasti akan berkorban. Orang yang berdedikasi adalah orang yang mengorbankan jiwa dan raganya untuk sesuatu yang dia cinta, baik berupa waktu, tenaga, pikiran dan bahkan materi. Dan dikatakan cinta kepada Allah Swt mesti harus taat kepadanya, dengan ketaatan tersebut dikatakanlah seorang hamba telah berdedikasi dalam mencintai Allah SWT. Cinta seorang hamba kepada Allah Swt akan dibalas dengan limpahan kebajikan dan rahmat-Nya sesuai kadar cintanya. Sebab berkurang lebihnya cinta seorang hamba adalah karena berserikatnya pada pokok cinta, yaitu semakin banyak cintanya untuk yang lain maka semakin sedikit cintanya kepada Allah Swt.

Kata kunci: Hamma, Dedikasi, Cinta sejati, Kisah Nabi Yusuf, Tafsir Tematik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan isi ini untuk tujuan komersial.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

This research investigated about dedication in loving Allah SWT which taking from the prophet Yusuf as story. So far, there was no one specifically discussed the love concept from the prophet Yusuf as to Allah SWT. The problems of this research were: how the interpretation of the verses about true love for Allah SWT in the prophet Yusuf as story Q.S Yusuf: 8, 15, 19, 20, 24, 32, 33, 54, and how the realizing the dedication of true love to Allah SWT in everyday life. It was a library research. Then, this research described the interpretation of Q.S Yusuf: 8, 15, 19, 20, 24, 32, 33, 54 with 3 (three) different interpretations: *Tafsir al-Azhar*, *Tafsir al-Mishbah* and *Tafsir Ibn Katsir* using the thematic method (*Maudhu'i*). The primary sources were the book of al-Azhar's commentary, al-Mishbah and ibn Katsir interpretation, and the secondary data were from the books related to this research. The findings of this research showed that love was knowledge of Allah SWT that would create to love for Him. The people love would definitely made sacrifices. A dedicated person was a person who sacrificed his body and soul for something that he loves, both of time, energy, thoughts and even material. And it was said that love for Allah SWT must be obedient to him, with this obedience was said that a servant has been dedicated in loving Allah SWT. The love of a servant to Allah SWT would be rewarded with an abundance of His goodness and mercy according to his love level. The reason for the decrease of love a servant was because of his union with the subject of love that was the more he loves others, the less he loves Allah SWT.

**Keywords:** **Hamma, Dedication, True love, The Prophet Yusuf as Story, Thematic Interpretation**

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## المخلص

هذه الرسالة تناقش عن وجوه الإخلاص في محبة الله من قصة يوسف عليه السلام. زعم الباحث أن الدراسة عن مفهوم حب يوسف عليه السلام تعالى. وأما المشكلة في هذا البحث كيف تفسير الآيات عن المحبة العبد لله في قصة يوسف عليه السلام في القرآن الكريم سورة يوسف الآية 8,15,19,20,24,32,33, 54 وكيف تطبيق وجوه الإخلاص على المحبة لله سبحانه تعالى في الحياة اليومية. ولإجابة المشكلة هذا البحث أخذ الباحث بنوع البحث المكتبي، وفيه قدم الباحث تفسير الآية المذكورة في ثلاث مصادر مختلفة، وهي : تفسير الأزهر، وتفسير المصباح، وتفسير ابن كثير، وهذه التفسير قدمها الباحث عن الطريقة الموضوعية. والمصادر الأساسية هذا البحث هي الكتب الثلاثة أي تفسير الأزهر، وتفسير المصباح، وتفسير ابن كثير، وأما لبيانات الثانوية فتحتوي على الكتب المتعلقة بهذا البحث. ومن نتيجة البحث اكتشف الباحث: أن المحبة هي المعرفة، ومعرفة الله سيؤدي إلى محبة الله تعالى. ومن أية المحبة لدى المرء هي التأكد في الأضحية. والمخلص هو الذي يضحي نفسه لما يحبه، من الأوقات والقوة والأفكار وكذلك بالأموال وقيل إن محبة الله لا بد مع طاعته ، فبالطاعة كان العبد مخلصا لله تعالى في المحبة. وحب العبد لله سوف يجزيه بالحسنات الوافرة ورحمته الواسعة حسب حبه لله سبحانه وتعالى، لأن مقدار محبة العبد مؤثر مفهوم اساسية المحبة أي إذا كثرت المحبة للمخلوقات فقلت المحبة لله سبحانه وتعالى.

**الكلمات الدلالية:** هم، الإخلاص، المحبة، قصة يوسف عليه السلام، التفسير الموضوعي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang diperjualbelikan atau sebagai alat peraga  
 a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial  
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah Swt berpasang-pasangan, antara lelaki dan perempuan. Manusia dianugerahi perasaan cinta dan kasih sayang. Karena itu, menjadi fitrahnya manusia ingin mencintai dan dicintai satu sama lain. Jika kebutuhan mencintai dan dicintai terpenuhi, hatinya menjadi tenteram, damai, dan bahagia. Cinta sejati harus dibarengi dan dilandasi oleh cinta yang tulus kepada Allah dan Rasul-Nya, dengan senantiasa menaati syariat-Nya.

Cinta sejati itu anugerah yang kaya energi positif jika dilandasi cinta Ilahi. cinta Ilahi dengan berhias kesabaran, kebersyukuran, dan lisan yang berzikir akan membuahkan kebahagiaan bila diaktualisasikan dalam rangka meraih ridha-Nya, baik dalam kehidupan maupun bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Cintanya kepada Allah tidak memberikan ruang di dalam hatinya untuk membenci, termasuk membenci setan. Cinta Ilahi adalah cinta yang membuatnya selalu rindu untuk bersimpuh di hadapan-Nya, selalu memuja dan memuji-Nya tanpa berharap apa pun selain ridha-Nya.

Menurut Imam al-Ghazali, ada empat peringkat kualitas cinta.

Pertama, cinta diri sendiri; semua hal yang berhubungan dengan cinta diukur dengan kesenangan diri sendiri. Cinta jenis ini cenderung hedonis dan materialistis.

Kedua, cinta transaksional, yaitu cinta kepada orang lain sepanjang orang yang dicintainya itu membawa keuntungan baginya, seperti cinta pedagang kepada pembeli atau para calon pemimpin dengan rakyat yang akan memilihnya. Bujuk rayu, janji, dan harapan palsu diberikan demi mewujudkan transaksinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, cinta kepada orang, baik meski tidak memperoleh keuntungan langsung, seperti cinta seseorang kepada kiai, ulama, dan pemimpin. Ia rela berkorban demi orang yang dicintainya. Kebahagiaan hidupnya, antara lain, terletak pada kepuasannya berjuang dan berkorban demi yang dicintainya.

Keempat, cinta pada kebaikan semata, terlepas dari siapa yang memiliki kebaikan, bahkan kebaikan yang ada pada musuhnya. Jenis cinta yang terakhir inilah yang dapat mengantarkan ke tingkat cinta kepada Tuhan.

Imam Ghazali memandang cinta adalah sebuah pengetahuan. Pengetahuan kepada Allah Swt akan melahirkan cinta kepada-Nya. Sebab cinta takkan ada tanpa pengetahuan dan pemahaman, karena seseorang tak mungkin jatuh cinta kecuali kepada sesuatu yang telah dikenal. Dan tidak ada sesuatu yang layak dicintai selain Allah Swt.<sup>1</sup>

Istilah dedikasi sering kita dengar dalam dunia kerja yang menunjukkan sikap dan kinerja seseorang terhadap pekerjaannya dan perusahaan. Kata dedikasi digunakan untuk menggambarkan sikap dan pengorbanan seseorang terhadap sesuatu yang menjadi pekerjaan atau profesinya. Jika dedikasi digunakan untuk meraih cintaNya kata dedikasi akan membuahkan kebahagiaan bila diaktualisasikan dalam rangka meraih ridha-Nya

Secara umum, arti dedikasi adalah suatu tindakan pengorbanan dalam bentuk tenaga, pikiran, dan waktu, demi untuk mewujudkan keberhasilan suatu usaha dengan tujuan mulia. Pendapat lain mengatakan pengertian dedikasi adalah kualitas komitmen seseorang dalam melakukan suatu tugas atau tujuan tertentu yang ingin dicapai. Perilaku dedikasi ini ditunjukkan sebagai bentuk pengabdian untuk melaksanakan cita-cita

<sup>1</sup> Ahmad Zaini, *Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali*, (ESOTERIK, Vol 2,, no.1, 2017).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luhur serta diperlukan adanya keyakinan yang sangat teguh bagi individu yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Karakteristik orang berdedikasi:

Mengacu pada arti dedikasi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, istilah ini biasanya digunakan untuk menggambarkan kualitas sikap dan kinerja seseorang. Seseorang dapat dikatakan memiliki dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya apabila memiliki ciri-ciri perilaku seperti ini:

Pertama memiliki semangat yang tinggi yaitu seseorang yang memiliki sikap dedikasi yang tinggi maka sudah pasti akan berkorban untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Kedua memiliki jiwa menyenangkan yaitu seseorang yang memiliki jiwa dedikasi juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan. Seberat apapun tanggung jawab pekerjaan tersebut biasanya mereka tetap memiliki sikap yang menyenangkan dengan harapan agar menciptakan suasana kerja yang nyaman, karena bagi mereka memiliki gaji besar saja tidak cukup tanpa adanya rasa nyaman saat bekerja. Bagi seseorang yang berdedikasi, cenderung akan mencari lingkungan yang membuatnya nyaman bahkan tak jarang menciptakan kenyamanan untuk orang lain.

Ketiga memiliki komitmen tinggi yaitu ciri lainnya pada seseorang dengan kepribadian yang berdedikasi tinggi yaitu memiliki komitmen tinggi dalam setiap pekerjaannya. Orang seperti ini cenderung untuk tidak suka menunda-nunda pekerjaannya. Seseorang yang berdedikasi juga tidak suka mengeluh atas pekerjaan yang harus diselesaikannya. Itu adalah bentuk komitmen yang harus terus dijaga. Karena sejatinya, seseorang yang berdedikasi merupakan orang yang mencintai pekerjaannya serta akan mengerjakannya sepenuh hati.<sup>3</sup>

Mahasuci Allah yang berfirman:

<sup>2</sup> [http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/808/3/Draf%20skripsi%20stie\\_3.pdf](http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/808/3/Draf%20skripsi%20stie_3.pdf) Dikutip pada hari Jum`at, tanggal 04 November 2022, Jam 19:38 WIB

<sup>3</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/arti-dedikasi.html> Dikutip pada hari Minggu, tanggal 05 November 2022, Jam 14:38 WIB



قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ  
(٣١)

Katakanlah, “Jika kalian (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosa kalian.” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Ali Imran: 31).<sup>4</sup>

Ayat yang agung ini mengajarkan kepada setiap hamba cinta sejati kepada Allah ‘*Azza wa Jalla*. Cinta yang tak sekedar hiasan lisan semata. Cinta yang lahir dari keimanan kepada-Nya. Cinta (*mahabbah*) inilah yang beralamat dan berbuah taat. Ya, cinta itu bersyarat, dan alamatnya adalah taat. Allah SWT dalam ayat yang agung mengawali pesan-Nya dengan kalimat syarat. Ditandai keberadaan *in syarhiyyah*, yang menjadikan perbuatan *ittibâ’* kepada Rasulullah saw. sebagai bukti kecintaan kepada-Nya. Ditunjukkan oleh sikap taat kepada Allah. Pelakunya akan diganjar dengan ganjaran yang sangat istimewa, yakni rahmat dan ampunan-Nya. Ini sejalan dengan uraian para ulama *mu’tabar* yang berbicara dalam topik *al-mahabbah*.

Ia harus siap berdedikasi demi yang dicintai dengan penuh suka cita. jika telah sampai pada tingkat demikian maka cinta hamba kepada Allah Swt itulah keimanan yang hakiki. keimanan yang hakiki bukan sekedar pengetahuan dan ketundukan jiwa. Dengan kata lain iman yang benar adalah imannya sang pencinta yang bergairah kepada Allah yang bahkan bisa memabukkan dan melupakan diri sendiri dan akan berpengaruh pada seluruh ucapan, tindakan dan sikap.<sup>5</sup>

Seperti fenomena yang terjadi pada zaman israiliat yaitu ada pada kisah Nabi Yusuf a.s sebagaimana yang ditegaskan dalam al-Quran surah Yusuf ayat 33 Allah Swt berfirman :

<sup>4</sup> Q.S Ali Imran Ayat 31

<sup>5</sup> Al Faisal, *Konsep Cinta Menurut Al-Qur'an Studi Analisis Ayat-Ayat Cinta Dalam Tafsir Al-Maraghi*, Skripsi, 2004. Hlm. 3-4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَتْ فَذَلِكُنَّ الَّذِي لُمْتُنَّنِي فِيهِ وَلَقَدْ رَاوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ فَاسْتَعْصَمَ وَلَئِن لَّمْ يَفْعَلْ مَا أَمْرُهُ لَيُسْجَنَنَّ وَلْيَكُونَا مِنَ الصَّغِيرِينَ (۳۲)

Wanita itu berkata: "Itulah dia orang yang kamu cela aku karena (tertarik) kepadanya, dan sesungguhnya aku telah menggoda dia untuk menundukkan dirinya (kepadaku) akan tetapi dia menolak. Dan sesungguhnya jika dia tidak mentaati apa yang aku perintahkan kepadanya, niscaya dia akan dipenjarakan dan dia akan termasuk golongan orang-orang yang hina." (QS. Yusuf :32) .<sup>6</sup>

*"Ia berkata: 'Itulah yang menyebabkan kalian mencerca diriku.' Istri al-Aziz mengatakan demikian sebagai alasan kepada wanita-wanita itu karena memang Yusuf layak dicintai". Hal ini karena keelokan (ketampanan) dan kesempurnaan yang dimilikinya. "Memang aku telah menggodanya untuk menundukkan dirinya (kepadaku) akan tetapi dia menolak."*

*Istha'shama* artinya menolak, sebagian ahli tafsir mengatakan: "Tatkala wanita-wanita itu menyaksikan keelokan (ketampanan) lahiriyah Yusuf, istri al-Aziz memberitahukan pula kepada mereka sifat-sifatnya yang baik yang belum mereka ketahui, yaitu menjaga dari yang terlarang di samping keelokan rupa (ketampanan) yang ia miliki itu. Kemudian dia mengatakan dengan nada mengancam Yusuf: *"Jika tidak menaati apa yang aku perintahkan kepadanya, niscaya dia akan dipenjarakan dan dia akan termasuk golongan orang yang hina."* Setelah mendengnar ancaman itu, Yusuf memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan dan tipu daya mereka, seraya berkata:<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Q.S Yusuf Ayat 32  
 Imam Ibnu Katsir, *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 4 (Pustaka Imam Asy-Syafi'i: Jakarta 2008) Hlm.424-425



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُنَّ مِنَ الْجَاهِلِينَ (۳۳)

“Yusuf berkata, “Wahai Tuhanku! Penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka. Jika aku tidak Engkau hindarkan dari tipu daya mereka, niscaya aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentu aku termasuk orang yang bodoh.” (QS. Yusuf: 33)<sup>8</sup>

“Wahai Rabbku, penjara lebih aku senangi daripada ajakan mereka terhadapku,” maksudnya daripada perbuatan keji (kemesuman) itu: “Dan jika Engkau tidak hindarkan (menjauhkan) tipu daya mereka dariku, tentu aku cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka), “maksudnya, jika Rabb menyerahkan hal itu kepada diriku, pasti aku tidak mampu dan aku tidak dapat mengendalikan apa yang merugikan dan berguna bagi diriku kecuali dengan daya-Mu dan kekuatan-Mu. Engkaulah al-Musta’an (tempat kami meminta pertolongan) dan kepada-Mulah kami bertawakkal, maka janganlah Engkau serahkan (urusan) diriku kepadaku sendiri, “Tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh. Maka Rabbnya memperkenankan do’a Yusuf,” dan seterusnya. Karena Yusuf mendapat penjagaan dan perlindungan dari Allah, maka ia menolak dengan penolakan yang keras dan ia lebih memilih untuk dipenjara. Hal ini menunjukkan kedudukan yang sempurna; di samping dia seorang pemuda yang sangat tampan dan sempurna, ia juga menolak ketika diajak oleh tuan puteri yang merupakan istri seorang menteri (pembesar) Mesir yang tentu saja sangat cantik, kaya, dan berkuasa, dia lebih memilih dipenjara, karena takut kepada Allah SWT dan mengharap pahala-Nya.

Oleh sebab itu, disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim bahwa Rasulullah bersabda:

<sup>8</sup> Q.S Yusuf Ayat 33





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Ada tujuh orang yang akan mendapat naungan Allah pada hari yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya, (mereka itu adalah): Pemimpin (imam) yang adil, pemuda yang hidup dan (tumbuh) dalam ibadah kepada Allah, orang yang hatinya senantiasa terpaut dengan masjid jika ia keluar darinya hingga ia kembali ke sana, dua orang yang saling mencintai karena Allah ketika berkumpul maupun berpisah, orang yang bersedekah secara diam-diam sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang telah disedekahkan oleh tangan kanannya, seorang yang dirayu oleh wanita yang berkedudukan tinggi dan cantik, tetapi ia mengatakan; ‘Aku takut kepada Allah,’ dan seorang yang mengingant Allah di waktu sendirian hingga kedua matanya berlinang.”<sup>9</sup>

Dan begitu juga dengan fenomena yang terjadi saat ini, sama halnya dengan kisah nabi Yusuf tidak mengenal batas usia entah tua, muda, bahkan anak remaja tengah dimabukkan oleh virus cinta. Pernah dengar istilah cinta itu buta? Ya, memang benar adanya. Tapi jarang dari mereka yang sedang dimabuk cinta sadar akan dosa dan kesalahannya, banyak dari mereka lebih memilih cinta yang salah dibandingkan cintanya kepada Allah Swt. Inilah fenomena yang kerap terjadi di hadapan penulis. Tidak mengenal usia, dari dewasa yang sudah tua dan berumah tangga, hingga mahasiswa yang terbuai mabuk cinta. Sebegitu dahsyatkah cinta itu? Hingga dapat membutuhkan para manusia yang tengah dimabuk cinta. Rasa cinta sudah tidak mengenal logika dan fakta. Terbuai, terlena, hingga dimabuk kefanaan cinta yang tidak semestinya.

“Sesuatu yang baik jika ditempatkan pada tempat yang tidak baik akan menghasilkan hal yang tidak baik. Namun sesuatu yang baik jika ditempatkan pada tempat yang baik akan menghasilkan hal yang sangat baik”. Merujuk dari pernyataan tersebut. Memang benar adanya, dedikasi cinta, mabuk cinta jika dicurahkan kepada sosok pemilik cinta cejati yang

<sup>9</sup> Imam Ibnu Katsir, *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 4 (Pustaka Imam Asy-Safi'i, Jakarta 2008) Hlm. 425



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maha baik, pastilah akan menjadi hal yang luar biasa baik. Tidak akan sia-sia ketika pengorbanan cinta yang begitu besar dicurahkan pada Nya. Marilah menempatkan pengorbanan cinta juga untuk Sang Pencipta. Karena Dialah yang mencintai kita dengan segala keterbatasan kita. Dan sudah sepantasnya, dedikasi cinta sejati pun teruntuk Sang Pencipta.

Dari fenomena tersebut terdapat beberapa persoalan yaitu mengapa Allah Swt menanamkan rasa cinta kepada manusia, apakah cinta merupakan sumber bahagia atau justru penyebab berbagai masalah bagi manusia. Dari persoalan tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana mewujudkan ketaatan dan dedikasi cinta sejati kepada Allah Swt dalam kisah nabi Yusuf.

Dari uraian yang sudah di kemukakan di atas, maka penulis akan menulis skripsi dengan judul **“Dedikasi Cinta Sejati kepada Allah Swt dalam Kisah Nabi Yusuf (Studi Analisis Tafsir Tematik)”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami maksud dan tujuan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah atau kata yang digunakan dalam judul penelitian ini:

1. Dedikasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengorbanan tenaga, pikiran, dan waktu demi keberhasilan suatu usaha atau tujuan mulia; pengabdian:<sup>10</sup>
2. Kisah menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah cerita, kejadian (riwayat dsb) dalam kehidupan disebut: kejadian (riwayat dsb);<sup>11</sup> kisah adalah perjaanan hidup seseorang yang telah terjadi atau beralu dan cerita yang benar ada nya.
3. Nabi Yusuf adalah sosok yang saleh yang terkenal akan ketampanannya. Dia dibuang oleh kakak-kakaknya yang iri padanya, kemudian dipungut kabilah yang lewat dan dijadikan budak. Dia

<sup>10</sup> <https://kbbi.web.id/dedikasi> dikutip pada hari senin, tanggal 12 Desember 2022, Jam 21:00 WIB  
 Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm. 572.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akhirnya dijual pada salah satu pejabat Mesir. Secara bertahap, Yusuf akhirnya menjadi salah satu tokoh penting di Mesir setelah berhasil menafsirkan mimpi raja. al-Qur'an menyebutkan perjalanan hidup Yusuf sebagai "kisah terbaik."<sup>12</sup>

4. Analisis menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab musabbab, duduk perkaranya, dsb): (2) Man penguraian suatu pokok atas berbagai-bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengetahuan yg tepat dan pemahaman arti keseluruhan, (3) Tim penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dsb, (4) penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya (5) pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan shan kebenarannya.<sup>13</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana ayat tentang kisah nabi Yusuf ?
2. Bagaimana kisah nabi Yusuf a.s dalam al-Qur`an menurut Buya Hamka, Ibnu Katsir dan Quraisy Shihab?
3. Bagaimana dedikasi cinta sejati nabi Yusuf kepada Allah Swt?
4. Bagaimana mewujudkan ketaatan dan dedikasi cinta sejati kepada Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari?
5. Apa pesan moral dalam kisah nabi Yusuf?
6. Nilai pendidikan dalam kisah nabi Yusuf?
7. Bagaimana cinta nabi Yusuf kepada Allah Swt dalam al-Qur`an?

<sup>12</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Yusuf\\_\(tokoh\\_Al-Qur%27an\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Yusuf_(tokoh_Al-Qur%27an)) Dikutip pada hari Senin, tanggal 12 Desember 2022, Jam 21: 08 WIB

<sup>13</sup> *Ibid*, Hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana bentuk dedikasi dalam al-Qur`an ?

#### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis perlu membatasi masalah, yang hanya mengkaji kisah nabi Yusuf a.s dalam al-Qur`an menurut para mufasir, desikasi cinta sejati nabi Yusuf kepada Allah Swt dan mewujudkan ketaatan dan dedikasi cinta sejati kepada Allah Swt dalam kehidupan sehar-hari.

Karena didalam al-Qur`an terdapat 111 ayat yang membahas tentang kisah nabi Yusuf a.s, jadi penulis mengambil 8 ayat yaitu 8, 15, 19, 20, 24, 32, 33 dan 54 untuk diteliti. Untuk memberikan pemahaman yang lebih sempurna dalam pembahasan skripsi ini, jadi penulis menggunakan tiga tafsir yang ketiga tafsir tersebut adalah tafsir al-Azhar, kedua tafsir ibnu Katsir, ketiga tafsir al-Misbah.

#### E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang dedikasi cinta sejati kepada Allah Swt dalam kisah nabi Yusuf ?
2. Bagaimana mewujudkan dedikasi cinta sejati kepada Allah Swt dalam kehidupan sehar-hari?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Kisah nabi Yusuf a.s dalam al-Qur`an menurut Buya Hamka, Ibnu Katsir dan Quraisy Shihab .
- b. Untuk mengetahui dedikasi cinta sejati nabi Yusuf kepada Allah Swt.
- c. Untuk mengetahui cara mewujudkan ketaatan dan dedikasi cinta sejati kepada Allah Swt dalam kehidupan sehar-hari.

##### 2. Manfaat Penelitian





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Stateslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Quran dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan Hadis dan Tafsir al-Qur'an.

Disamping itu guna penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul yang telah diajukan agar tidak rancu dalam pembahasannya, maka penulis menyusun sistematika yang disusun dalam lima bab, yaitu:

Bab Pertama merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

Bab Kedua merupakan kerangka teori yang mencakup landasan teori dan tinjauan perpustakaan.

Bab Ketiga berisi metode penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Keempat merupakan penafsiran dan analisis yang mencakup hasil penelitian seperti analisa penafsiran dan dedikasi cinta sejati kepada Allah dalam kisah nabi Yusuf a.s.

Bab Kelima merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran penulis.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Definisi Dedikasi

Asal usul dedikasi berasal dari bahasa Latin; *dedicatio*; menyatakan, mengumumkan. Tatkala seseorang menenggelamkan diri (*immerse one self*) dalam suatu sikap yang tulus pada satu objek yang dianggap baik dengan kondisi hikmat. “Bila ada orang yang serius mengurus organisasi, dan semua orang tahu bahwa ia *nothing to loose*, maka orang itu telah menunjukkan pengabdian yang luar biasa. Ia setia pada pekerjaan dan almamaternya” Harian Umum Pelita. Dedikasi dalam bahasa Inggris, (*dedicate*) memiliki arti mempersembahkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa Dedikasi adalah pengabdian bersifat pengorbanan tenaga, pikiran, dan waktu untuk keberhasilan yang bertujuan mulia”.<sup>14</sup> Dedikasi ini bisa juga berarti pengabdian untuk melaksanakan cita-cita yang luhur dan diperlukan adanya sebuah keyakinan yang teguh”. “Dedikasi adalah kontribusi gagasan dan tenaga yang diberikan oleh karyawan dengan tulus kepada perusahaan. Semakin tinggi dedikasi manusia kepada Allah SWT maka semakin tinggi loyalitas manusia ”.<sup>15</sup>

##### 2. Karakteristik Dedikasi

Mengacu pada arti dedikasi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, istilah ini biasanya digunakan untuk menggambarkan kualitas sikap dan kinerja seseorang. Seseorang dapat dikatakan

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet ketiga. Hlm. 244 .

<sup>15</sup> Hendry Wilanto, *Pemetaan Loyalitas Karyawan PT Mitra Tritunggal Sakti*. Jurnal Agora, Vol 7, No 1 (2019)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya apabila memiliki ciri-ciri perilaku seperti ini:

- a. Memiliki semangat tinggi yaitu seseorang yang memiliki sikap dedikasi yang tinggi maka sudah pasti akan berkorban untuk menyelesaikan pekerjaannya.
- b. Memiliki jiwa menyenangkan yaitu seseorang yang memiliki jiwa dedikasi juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan. Seberat apapun tanggung jawab pekerjaan tersebut biasanya mereka tetap memiliki sikap yang menyenangkan dengan harapan agar menciptakan suasana kerja yang nyaman, karena bagi mereka memiliki gaji besar saja tidak cukup tanpa adanya rasa nyaman saat bekerja. Bagi seseorang yang berdedikasi, cenderung akan mencari lingkungan yang membuatnya nyaman bahkan tak jarang menciptakan kenyamanan untuk orang lain.
- c. Memiliki komitmen yang tinggi yaitu ciri lainnya pada seseorang dengan kepribadian yang berdedikasi tinggi yaitu memiliki komitmen tinggi dalam setiap pekerjaannya. Orang seperti ini cenderung untuk tidak suka menunda-nunda pekerjaannya. Seseorang yang berdedikasi juga tidak suka mengeluh atas pekerjaan yang harus diselesaikannya. Itu adalah bentuk komitmen yang harus terua dijaga. Karena sejatinya, seseorang yang berdedikasi merupakan orang yang mencintai pekerjaannya serta akan mengerjakannya sepenuh hati.<sup>16</sup>

### 3. Definisi Cinta Kepada Allah Swt

Cinta kepada Allah merupakan puncak segala cinta, cinta yang paling bening dan paling spiritual sehingga bisa menjadi kekuatan ruhaniah yang mampu menggerakkan hidup dan mengarahkan kehidupan serta menundukkan segala bentuk cinta kepada selain-Nya yang sebelum ini masih bisa saling melengkapai. Oleh sebab itu,

<sup>16</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/arti-dedikasi.html> Dikutip pada hari Minggu, tanggal 05 November 2022, Jam 14:38 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Rasulullah sendiri senantiasa berdo'a supaya hatinya senantiasa hanya mencintai Allah. Menurut Imam al-Ghazali, orang yang mencintai selain Allah, tapi cintanya tidak disandarkan kepada Allah, maka hal itu karena kebodohan dan kepicikan orang tersebut dalam mengenal Allah. Cinta kepada Rasulullah misalnya, adalah sesuatu yang terpuji karena cinta tersebut merupakan manifestasi cinta kepada Allah. Hal itu karena Rasulullah adalah orang yang dicintai Allah. Dengan demikian, mencintai orang yang dicintai oleh Allah, berarti juga mencintai Allah itu sendiri. Begitu pula semua bentuk cinta yang ada. Semuanya berpulang kepada cinta terhadap Allah.<sup>17</sup>

Sebagaimana dikutip oleh al-Ghazali, Sahl mengatakan bahwa tanda cinta kepada Allah adalah cinta kepada Al-Qur'an. Tanda cinta kepada Allah dan Al-Qur'an adalah cinta kepada Nabi SAW. Tanda cinta kepada Nabi SAW adalah cinta kepada Sunnahnya. Tanda cinta kepada kepada sunnahnya adalah cinta kepada akhirat. Tanda cinta kepada akhirat adalah benci dunia. Tanda benci dunia adalah tidak mengambalnya kecuali sebagai bekal dan perantara menuju akhirat.<sup>18</sup>

#### 4. Faktor Cinta

Ibnu Qayyim mengungkapkan bahwa penyebab timbulnya rasa cinta dikarenakan tiga hal, yaitu:<sup>19</sup>

- a. Sifat orang yang dicintai serta keindahannya pada umumnya seseorang akan tertarik pada keindahan atau kecantikan juga menyukai perangai-perangai yang baik. Paras yang cantik menjadi motivasi tumbuhnya cinta dan kasih sayang. Manusia mudah tertarik dengan orang yang mempunyai perangai baik, ramah, penolong, murah senyum, serta yang mempunyai kelebihan. Hal ini sesuai dengan pendapat Plato dan al-Ghazali bahwa cinta

<sup>17</sup> Imam al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, terj. Ismail Yakub, (Singapura: Pustaka Nasional, 1998), jus 4, hlm. 301

<sup>18</sup> Imam Al-Ghazali, *Bening Hati dengan Ilmu Tasawuf*, (Mukasyafah al-Qulub), terj. Irwan Kurniawan, cet, 1, (Bandung: Marja, 2003), hlm. 25

<sup>19</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Raudhatul Muhibbin: Taman Orang-orang yang Jatuh Cinta dan Memendam Rindu*, terj. Fuad Syaifudin Nur, (Jakarta: Qisthi Press, 2011), hlm. 83





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kecenderungan terhadap hal-hal yang indah dan menyenangkan.

- b. Perasaan yang ada pada diri si pecinta perasaan sang pencinta merupakan faktor yang ikut andil dalam tumbuhnya cinta. Ketertarikan yang dimiliki setiap orang berbeda-beda tergantung pada keserasian roh keduanya. Apabila orang tersebut mempunyai keindahan dan perangai yang baik, akan tetapi tidak dapat menggugah perasaan si pencinta maka hatinya tidak akan tertawan. Manakala hatinya telah tertawan, meskipun yang dicintai terlihat biasa saja, maka ia tidak akan melihat kecantikan lain selain yang dicintai serta mempunyai kedudukan yang selalu istimewa di hatinya.<sup>20</sup>
- c. Hubungan harmonis yang menyatukan pecinta dengan yang dicintai. Hubungan yang harmonis dan kokoh tidak akan terjadi apabila tidak ada kecocokan di antara keduanya. Kecocokan dalam hubungan dapat mengokohkan ikatan cinta. Terdapat dua macam kecocokan, yaitu kecocokan murni dan kecocokan yang hadir karena adanya kedekatan atau kebersamaan dalam hal tertentu. Kecocokan murni merupakan keserasian akhlak dan roh serta kerinduan roh terhadap roh lain yang memiliki keserasian dengannya. Secara alamiah, sesuatu akan tertarik pada sesuatu lainnya yang serupa dengannya. Hal ini menjadikan sebagian orang menyimpulkan bahwa kerinduan yang dialami bukan terjadi karena keindahan yang terlihat, melainkan kerinduan terhadap kesesuaian dua jiwa yang berpadu. Kecocokan memang menjadi kausa terjadinya penyatuan.<sup>21</sup>

## 5. Bentuk Cinta Kepada Allah Swt

Dzikir kepada Allah Swt syiar bagi orang yang mencintai Allah dan orang yang dicintainya. Dalam hadits qudsi Allah Swt berfirman :

<sup>20</sup> *Ibid*, Hlm.84

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 85



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Aku bersama hamba-Ku yang senantiasa mengingat-Ku, dan kedua bibirnya digerakan (untuk mengingat) kepada-Ku.” Orang yang dzikir tentu diingat oleh Allah Swt dengan pujian, sanjungan, dan kasih sayang serta diampunkan dosa dan kesalahannya. Dzikir mempunyai keutamaan yang lebih besar dari ibadah yang lain, hal ini sebabkan bahwa dzikir merupakan rahasia ketaatan, penghapus dosa dan kemaksiatan, mencegah perbuatan keji dan munkar, serta makin dicintai Allah Swt. Ragam dzikir diantaranya adalah, membaca al-Quran, mengucapkan kalimat thayyibah (kalimat baik), dan bershawat kepada nabi Saw. Shalawat Allah untuk nabi-Nya, artinya adalah pujian dan rahmat-Nya kepadanya. Shalawat malaikat adalah doa untuk nabi Saw agar mendapat berkah dan ampunan.<sup>22</sup>

Dalam al-Qur’an banyak terdapat ayat yang memerintahkan kita untuk berdzikir sekaligus keutamaan bagi pelakunya. Firman Allah Swt q.s Ali-Imran :31

وَاذْكُرْ رَبَّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ (٤١)

“ Dan ingatlah sebanyak -banyaknya kepada Rabb-mu dan ucapkan tasbih sore dan pagi.”

Tasbih berasal dari kata as-Sabhu, secara etimologi artinya adalah berlari kencang dalam beribadah kepada Allah. Tasbih dalam pendekatan ibadah berarti mensucikan Allah Swt. Bahkan memperbanyak dzikir dengan kalimat tasbih dan tahmid merupakan perbuatan yang lebih dicintai Allah dari menginfakkan harta di jalan Allah walau sebesar gunung yang terbuat dari emas. Sebagaimana Rasulullah bersabda :

“ Dari Abu Umamah r.a berkata: “ Bahwa nabi Muhammad Saw bersabda,” Barangsiapa yang merasa kesulitan untuk beribadah di

<sup>22</sup> Ibnu Hajar al Asqalany, *Fathu al Bary Syarhu Shahih al Bukhary*, jilid VIII, ( Bayrut, Dar al Kutub al – ‘Ilmiyyah, tt) hlm.392



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

malam hari, atau bakhil dengan hartanya untuk berinfak atau takut dari musuh ketika berperang, maka hendaklah memperbanyak mengucapkan kalimat tasbih dan tahmid. Maka sesungguhnya amalan itu lebih Allah cintai dari berinfak dengan emas sebesar gunung di jalan Allah”. (HR. Al-Faryabi dan Thabrani), hadis gharib namun tidak ditemukan ‘illat dengan sanadnya. Doa bagian dari dzikir. Doa merupakan ungkapan seorang hamba untuk mengingat Tuhan nya dan memohon segala karuni-Nya. Kalimat tahmid dapat diartikan “ al maujud” yaitu yang diadakan. Ini berarti kalimat tahmid mengandung pengertian mengingat Rabb dan memohon untuk ditambahkan segala nikmat dan karunia-Nya. Kalimat tahmid dapat berarti pangkal kesyukuran. Artinya orang yang mengucapkan alhamdulillah seakan-akan ia memohon kepada Allah agar ditambahkan nikmat dan karunia setelah memujiNya.<sup>23</sup>

## B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber kajian tentang pembahasan ini, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas judul yang sama dengan topik pembahasan penulis. Sedangkan kajian tentang ketahanan pangan telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya :

1. Ketahanan Strategi Nabi Yusuf a.s Menghadapi Krisis Ekonomi Mesir Dalam Tujuh Tahun, Muslimin, 2021, jurnal prodi Ekonomi Syari’ah STAI Luqman al-Hakim. Penelitian ini menjelaskan tentang strategi-strategi yang diterapkan nabi Yusuf melalui takwil mimpi seorang raja pada kala itu, salah satu strategi yang di kembangkan oleh nabi Yusuf adalah membangun tujuh logistik untuk tujuh tahun. Satu peran bulog di masa nabi Yusuf adalah satu bulog mampu memberi pangan seluruh rakyat untuk satu tahun menjaga ketahanan mutu gandum, tidak rusak ketahanan pangan

<sup>23</sup>Rohmat Romdoni Soleh, *Hubbullah (Cinta Allah ) dalam Perspektif Hadits*, Jurnal Esa Unggul. hlm.549



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melalui persediaan yang cukup, akses dan harga bahan makanan yang terjangkau oleh masyarakat dan melakukan stabilisasi harga. Pilar ketersediaan bulog bertanggung jawab untuk menyerap/memperoleh stok melalui para petani yang menitipkan gandumnya di bulog ini dalam jumlah yang cukup untuk kepentingan penyalurannya, golongan anggaran dan Cadangan gandum kerajaan untuk kepentingan darurat dan operasi pasar.<sup>24</sup>

2. Zulfa. Dalam kajian yang berjudul Pesan-Pesan Dakwah dalam kisah nabi Yusuf a.s (studi kritis pemikiran Sayyid Quthb dalam tafsir Fi Zilal al-Qur'an). 2018. Thesis Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung. Penelitian ini berisikan tentang kisah-kisah tentang nabi Yusuf a.s yang merujuk kepada pendapat Sayyid Quthb dalam kitab tafsirnya Fii Zhilalil Quran. Yang berisikan tentang pesan-pesan dakwah nabi Yusuf dari segala kisah yang tertera didalam surah Yusuf a.s dengan kata lain penulis mengambil ibrah dari segi dakwah nabi Yusuf melalui pendekatan kisah-kisah yang dimuat didalam surah Yusuf dalam al-Quran.<sup>25</sup>
3. Misbahar. Dalam kajian yang berjudul. Pesan Moral dalam Kisah Nabi Yusuf Studi Penafsiran Buya Hamka dan Sayyid Qutub. 2020. Skripsi. Universitas Islam Negeri Hidayatullah. penelitian ini berisikan tentang pesan moral yang dapat digali dari episode kisah Yusuf berada di dalam penjara menurut perspektif tafsir Hamka dan Sayyid Qutb. Berdasarkan data-data dalam bentuk penafsiran yang dikumpulkan dari kitab tafsir yang disusun kedua tokoh ini, episode Yusuf di dalam penjara menegaskan keteguhan Yusuf dalam memegangi kebenaran. Ia juga memilih untuk dipenjara dalam doanya kepada Allah sebagai pilihan kebaikan

<sup>24</sup> Muslimin, *Strategi Nabi Yusuf A.S Menghadapi Krisis Ekonomi Mesir Dalam Tujuh tahun*, Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah STAI Luqman Al-Hakim. Volume 4 Nomor 1 September 2020-Februari 2021

<sup>25</sup> Zulfa, *Pesan-pesan dakwah nabi Yusuf A.S, Studi Kritis Pemikiran Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zilal al-Qur'an*. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018). Thesis





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk semua pihak. Kebaikan bagi dirinya agar terhindar dari maksiat, juga kebaikan bagi isteri al-Aziz dan kaum perempuan kota dari fitnah yang lebih keji lagi. Penjara juga memberi kesempatan bagi Yusuf untuk konsisten memberikan dakwah untuk kebaikan dan mengajarkan tauhid kepada umat manusia.<sup>26</sup>

4. Yesi Yusita Anggraini Putri. Dalam kajiannya yang berjudul. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam kisah nabi Yusuf a.s. 2017. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini berisikan tentang nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang dipaparkan dalam kisah nabi Yusuf ini ada 18: Relejius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Dimana dalam kisah tersebut nilai pendidikan karakter bangsa yang dominan sering muncul. kedua, yang sedang. dan yang Ketiga, yang kurang. Yang dominan sering muncul yaitu : nilai religius, jujur, cinta damai. sedangkan nilai yang kedua yaitu sedang adalah nilai: rasa ingin tahu, peduli sosial, cinta tanah air dan cinta damai. dan untuk nilai yang kurang/jarang muncul yaitu nilai: Demokrasi, kreatif, bersahabat/komunikasi, mandiri, toleransi, kerja keras, tanggung jawab, disiplin, semangat kebangsaan, gemar membaca, peduli lingkungan dan menghargai prestasi.<sup>27</sup>
5. Ahmad Habibi. Dalam kajiannya yang berjudul. Dimensi Sabar dalam kisah nabi Yusuf dan implementasinya pada keterampilan konselor. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi 2013. Penelitian ini berisikan tentang Implementasi sabar

<sup>26</sup> Misbahar, *Pesan Moral dalam Kisah Nabi Yusuf Studi Penafsiran Buya Hamka dan Sayyid Qutub*, (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2020) Skripsi

<sup>27</sup> Yesi Yusita Anggraini Putri. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S.* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017). Skripsi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam kisah nabi Yusuf terhadap keterampilan konselor adalah, pertama, sabar dalam menerima klien (accept) yang terdiri dari membangun hubungan yang baik (rapport), menghadirkan diri secara totalitas (empati) dan memahami permasalahan yang dihadapi klien (paraprasing). Kedua, sabar dalam memimpin proses konseling (leading) yang terdiri dari mengklarifikasi permasalahan klien (clarifying), menentukan arah tindakan klien (directing) dan memberikan solusi (solution). Yang terakhir adalah sabar dalam menuntaskan permasalahan klien (Follow Up).<sup>28</sup>

6. Aldila Putri Bunga. Konflik keluarga nabi Ya`Qub a.s pada surah Yusuf dalam tafsir Qabas Min Nur al-Qur`an al-Karim (Telaah Psikologi). Institut Ilmu al-Qur`an Jakarta. 2020. Skripsi Penelitian ini berisikan tentang Qabas Min Nur al-Qur`an al-Karim beserta bentuk resolusi yang digunakan menurut analisis pendekatan psikologi, yaitu: 1. Konflik yang terjadi pada keluarga nabi Ya`qub a.s dalam surah Yusuf yakni: a. Pada ayat 4-6 terdapat kejadian Yusuf ketika menceritakan mimpinya a.s yang membuat nabi Ya`qub a.s khawatir jika saudara saudaranya tahu makna mimpi Yusuf. b. Pada ayat 7-10 adanya kedengkian saudara Yusuf kepada Yusuf dikarenakan ayahnya lebih menyayangi Yusuf dibanding saudarasaudaranya yang mengakibatkan makar hingga merencanakan pembunuhan Yusuf. c. Pada ayat 11-14 rasa kekhawatiran nabi Ya`qub a.s yang disebabkan oleh anak-anaknya ketika meminta izin untuk mengajak Yusuf pergi bermain bersama mereka. d. Pada ayat 15-18 terdapat dua konflik, yaitu: pertama, Yusuf dibuang ke dalam sumur, kejadian pembuangan Yusuf adalah puncak dari amarah dan kedengkian yang mereka luapkan. Kedua, sikap berbohong kepada ayahnya dengan mengatakan bahwa Yusuf sudah meninggal di makan serigala. Resolusi konflik

<sup>28</sup> Ahmad Habibi. *Dimensi Sabar Dalam Kisah Nabi Yusuf dan Implementasinya Pada Keterampilan Konselor*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013). Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keluarga nabi Ya'qub a.s. a. Pada kejadian diceritakan mimpi Yusuf. Nabi Yusuf menyembunyikan kisah mimpinya dari saudara-saudaranya. b. Kedengkian saudara-saudara Yusuf bersifat destruktif. Karena saudarasaudara Yusuf setuju untuk membunuh Yusuf. c. Resolusi yang digunakan oleh nabi Ya'qub a.s bersifat konstruktif, nabi Ya'qub a.s mencoba bersikap adil dengan melakukan tawarmenawar dan meminta jaminan kepada anak-anaknya supaya Yusuf tetap dalam penjagaan mereka. d. Ketika Yusuf dibuang ke dalam sumur, resolusi konflik yang mereka gunakan bersifat destruktif. Yusuf mencoba untuk meminta pertolongan kepada saudara-saudaranya, namun mereka tidak menggubrisnya.<sup>29</sup>

7. Muhammd Amir Syakir. *Tabayyun dalam kisah nabi Yusuf dan Telematika..* Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2022. Skripsi Penelitian ini berisikan tentang Tabbayun Prespektif al-Quran dan Telematika (Studi Kisah nabi Yusuf) adalah sebagai berikut: Pertama, di dalam al-Quran Allah Swt telah menjelaskan konsep Tabbayun untuk umat islam untuk dipraktikkan bagi kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi manusia telah dihadangkan dengan sesuatu yang baru setiap saat. Tujuan Allah menurunkan ayat ini kepada manusia adalah untuk menjadi seorang mukmin yang hebat dan bertanggung jawab dalam menilai dan membuat suatu keputusan.<sup>30</sup>
8. Muhammad Ali Wafi. *Komunikasi Nonverbal pada kisah nabi Yusuf (Analisis Q.S. Yusuf Ayat 94)*. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto. 2022. Skripsi Penelitian ini berisikan tentang kemampuan nabi Ya'kub mendeteksi aroma nabi Yusuf

<sup>29</sup> Aldila Putri Bunga. *Konflik Keluarga Nabi Ya`Qub a.s pada surah Yusuf dalam Tafsir Qabas Min Nur al-Qur`an al-Karim (Telaah Psikologi)*. (Institut Ilmu al-Qur`an Jakarta, 2020). Skripsi

<sup>30</sup> Muhammd Amir Syakir. *Tabayyun dalam Kisah Nabi Yusuf dan Telematika..* (Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2022.) Skripsi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari jarak yang cukup jauh yang terdapat dalam q.s. Yusuf ayat 94 termasuk dalam komunikasi nonverbal artinya merupakan suatu hal yang mampu dicerna oleh akal fikiran dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan mengenai pandangan mufassir terhadap ayat tersebut terdapat dua pandangan, Pertama; Mufasir yang berpandangan bahwa kemampuan nabi Ya'kub bisa merasakan aroma nabi Yusuf yang terdapat dalam q.s. Yusuf ayat 94 merupakan suatu hal yang materi, bisa dicerna oleh akal fikiran, bisa dinalar dengan sudut pandang ilmu pengetahuan, seperti pandangan Imam asy-sya'rawi, Quraish Shihab, dan al-Qhurthubi. Kedua; Mufasir yang berpandangan bahwa apa yang dialami nabi Ya'kub tersebut merupakan suatu mu'jizat, bukti kekuasaan Allah, diluar kemampuan manusia, dan tidak bisa dicerna ataupun dinalar oleh akal fikiran, seperti pandangan Fakhur Razi dan Ibnu Asyur.<sup>31</sup>

9. Beta Pujangga Mukti. Strategi Ketahanan pangan nabi Yusuf: Studi analisis tentang sistem ketahanan pangan nabi Yusuf dalam al-Quran surat Yusuf ayat: 46-49. Jurnal Penelitian ini berisikan tentang Belajar dari pengalaman Nabi Yusuf a.s, ia menganjurkan pemerintah Mesir pada waktu itu agar mempersiapkan diri menghadapi masa paceklik selama tujuh tahun. Yusuf memberikan masukan kepada raja dengan perencanaan strategis untuk membangun ketahanan pangan yang kuat, yaitu produksi massal gandum dan manajemen stok pangan, serta membudayakan hidup hemat dalam mengkonsumsi makanan. Dengan diterapkannya tiga strategi ketahanan pangan ini, negara Mesir tetap tenang dalam keadaan paceklik lantaran banyak cadangan makanan dalam lambung. Bahkan ketahanan pangan negara sungai nil ini saat itu menjadikannya sebagai pengeksport gandum untuk negeri-negeri

<sup>31</sup> Muhammad Ali Wafi. *Komunikasi Nonverbal pada Kisah Nabi Yusuf (Analisis Q.S. Yusuf ayat 94)*. ( Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto. 2022.) Skripsi





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perserikatan Mesir, seperti Mesopotamia, Suriah, dan Kan'an, ketika negeri-negeri tersebut mengalami musim kemarau yang sama. Dalam artikel ini, akan dibahas lebih jauh bagaimana sistem ketahanan pangan dalam islam pada umumnya dan lebih khusus pembahasan mengenai strategi ketahanan pangan nabi Yusuf a.s di Mesir kala itu dan juga kaitannya dengan ketahanan pangan negara kita saat ini..<sup>32</sup>

10. Dheni Istiqomahwati,. Karakter Pemimpin dalam al-Quran Telaah q.s Yusuf dalam kitab tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili,. 2020. Institut Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Skripsi Penelitian ini berisikan tentang Nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam q.s Yūsuf menurut pemikiran para Mufassir yaitu bahwa seorang pemimpin harus memiliki akhlak mulia, ia dituntut agar selalu menampilkan sikap dan perilaku terbaik, sesuai dengan norma-norma yang berlaku dilingkungan masyarakat sekitar (termasuk kode etik), seorang pemimpin harus memiliki jiwa memotivasi para pengikutnya, menumbuhkan dan mendorong hasrat, keinginan, kesadaran, kemauan dan etos kerja untuk bergerak, bertindak dan bekerja untuk melaksanakan tugasnya dalam mencapai tujuan, seorang pemimpin harus memiliki emosi yang stabil (stabilitas emosi) yaitu tidak mudah marah, tersinggung perasaan. Pemimpin diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola manusia, agar mereka dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Pemimpin dapat mengenali segi-segi kelemahan dan kekuatan setiap anggotanya, agar bisa ditempatkan pada tugas-tugas yang cocok dengan pembawaan masing-masing. Pemimpin tersebut besikap ramah, terbuka dan mudah menjalin persahabatan berdasarkan rasa saling percaya mempercayai. Ia dapat menghargai

<sup>32</sup> Beta Pujangga Mukti. *Strategi Ketahanan Pangan Nabi Yusuf: Studi Analisis tentang Sistem Ketahanan Pangan Nabi Yusuf dalam Al-Quran Surat Yusuf Ayat: 46-49*. Jurnal Tarjih dan pengembangan pemikiran islam, Vol 16, No 1 (2019)

pendapat orang lain, untuk bisa memupuk kerja sama yang baik dalam susana rukun dan damai.<sup>33</sup>

Berdasarkan tulisan-tulisan yang telah dikaji di atas, belum ditemukan pembahasan yang khusus membahas tentang dedikasi cinta sejati kepada Allah Swt dalam kisah nabi Yusuf a.s (studi analisis tafsir tematik).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>33</sup> Dheni Istiqomahwati,. *Karakter Pemimpin dalam al-Quran Telaah Q.S Yusuf dalam Kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili.*, (Institut Islam Negeri (IAIN) Salatiga. 2020. ) Skripsi



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research), yakni berusaha untuk mengupas secara kontekstual tentang peranan tokoh yang mempengaruhi masyarakat dari perspektif al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, memprediksi dan menyajikan data serta menganalisisnya.<sup>34</sup>

Metode tematik (maudhu 'i) yang akan penulis sajikan dalam penulisan ini adalah metode tematik. Metode tematik ayat adalah penafsiran yang menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema dari luar namun al-Qur'an mengendikasinya dan menjelaskan tujuan tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan dengan tema tersebut juga, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>35</sup>

#### B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mengambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.<sup>36</sup> Sumber data tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>34</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rake Serasn, 1993). hlm 51.

<sup>35</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm 87.

<sup>36</sup> 30 Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 191.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dengan skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, referensi berbagai buku sejarah. Dalam penelitian ini penulis mengambil tiga tafsir yang ketiga tafsir tersebut adalah tafsir al-Azhar, kedua tafsir Ibnu Katsir, ketiga tafsir al-Misbah.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan yang ingin penulis teliti. Adapun sumber rujukannya, penulis mengambil dari buku kisah para nabi karya Ibnu Katsir.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang dimana berguna untuk pengumpulan data yang diperlukan. Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan deskriptif, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pemahaman ini, disertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.<sup>37</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu topik/tema masalah yang akan di kaji, untuk mengatur masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yakni Dedikasi Cinta Sejati kepada Allah Swt dalam kisah Nabi Yusuf (Studi Analisis Tafsir Tematik).
2. Menghimpun dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan ini.

<sup>37</sup> Skripsi Wahyudi Irawan, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir:220), hlm. 58.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau asbab an-nuzul.
4. Memahami dan mengetahui kolerasi (munasabah) ayat-ayat dan melengkapi uraian dengan hadits bila dipandang perlu sehingga semakin menjadi sempurna dan jelas.
5. Menyusun tema bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadits. Sehingga uraiannya menjadi semakin jelas dan sempurna dengan cara menghimpun makna ayat yang serupa, menyesuaikan pengertian yang umum dan khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian 'am dan *khash*, antara yang *muthlaq* dan *muqayyad*, mensingkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna yang kurang tepat.<sup>38</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam

<sup>38</sup> Abdul Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Tafsir al-Maudhu'i* (Kairo, Al-'Arabiyah, 1977) Hlm. 45-46

pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.<sup>39</sup>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>39</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 11



## B. Saran

Seperti halnya manusia tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan tulisan ini. Untuk melengkapi penulis memiliki saran-saran yang harus penulis sampaikan, diantaranya sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada setiap pembaca untuk dapat mengambil ilmu dan pelajaran serta mengamalkan ilmu-ilmu yang terdapat dalam tulisan ini untuk menambah keimanan serta wawasan.
2. Diharapkan kepadas seluruh insan yang ada dimuka bumi ini untuk senantiasa menjalankan segala hal yang diperintahkan oleh Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya. Serta senantiasa bersyukur dan berhati-hati dalam menjalankan kehidupan, jangan sampai karena kenikmatan sesaatkita tidak mendapatkan kenikmatan yang abadi.
3. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan pendekatan *kajian tematik* yang merupakan usaha maksimal yang bisa penulis lakukan dalam tulisan ini. Banyak kendala dan ilmu yang terbatas dalam mengumpulkan data sehingga penulis menyadari banyak sekali kekurangan yang terdapat di dalam tulisan ini. Untuk itu, penulis berharap kritik dan saran dari para pembaca guna menyempurnakan tulisan ini sehingga didapatkan hasil yang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Paragraf mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencariskan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Farmawi, 1977. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* , Kairo: al'Arabiyah.
- Al Faisal, 2004. *Konsep Cinta Menurut Al-Qur'an Studi Analisis Ayat-ayat Cinta Dalam Tafsir Al-Maraghi*, Skripsi.
- Ahmad Bahjat, 2010. *Nabi-Nabi Allah*, Jakarta : Qisthi Press.
- Ahmad Zaini, 2017. *Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali*, Esoterik, Vol 2,, no.1.
- Al-Qarni, Aidh Abdullah, 2006. *Isyraqat*, Jakarta: Qisthi Press
- Arni, Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau
- Hendry Wilanto, 2019. *Pemetaan Loyalitas Karyawan PT Mitra Tritunggal Sakti*. Jurnal Agora, Vol 7, No 1.
- Hamka, Buya, 1990 *Terjemahan Tafsir Al-Azhar* Jilid 1, Pustaka Nasional, Singapura.
- Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, 2011. *Raudhatul Muhibbin: Taman Orang-orang yang Jatuh Cinta dan Memendam Rindu*, terj. Fuad Syaifudin Nur, Jakarta: Qisthi Press.
- Ibnu Hajar al Asqalany, *Fathu al Bary Syarhu Shahih al Bukhary*, jilid VIII, Bayrut: Dar al Kutub al – ‘Ilmiyyah, tt.
- Imam Ibnu Katsir, 2008. *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 5, Jawa tengah: Insan Kamil Solo.
- Imam Al-Ghazali, 1998 *Ihya' Ulumiddin*, terj. Ismail Yakub, Singapura: Pustaka Nasional.
- Imam Al-Ghazali, 2003. *Bening Hati dengan Ilmu Tasawuf* , Mukasyafah al-Qulub), terj. Irwan Kurniawan, cet, 1, Bandung: Marja.
- Imam Al-Ghazali, 2003; *Ihya' Ulumiddin*, Semarang: CV. Asy Syifa
- Arni, Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau
- Katsir, Ibnu, 2008, *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 2 Pustaka Imam Asy-Syafi'i, Jakarta.



Kementerian Agama, 2011. RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, Jakarta: Widya Cahaya,

Shihab, M. Quraisy, 1996. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan

Shihab, M. Quraish, 2002, *Terjemahan Tafsir Al-Mishbah Jilid 2*, Lentera Hati, Jakarta.

M. Ahmad Jadul Mawla dan M. Abu al-Fadhl Ibrahim, 2009. *Buku Induk Kisah-Kisah al-Qur'an.*, Jakarta: Zaman.

Muslimin, 2021. *Strategi Nabi Yusuf A.S Menghadapi Krisis Ekonomi Mesir Dalam Tujuh Tahun*, Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah STAI Luqman Al-Hakim. Volume 4 Nomor 1.

Noeng Muhajir, 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Serasn.

Zuriah, Nurul, 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidika*. Jakarta: Bumi Aksara

Rohmat Romdoni Soleh, *Hubbullah (Cinta Allah ) dalam Perspektif Hadits*, Jurnal Esa Unggul.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989 *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Balai Pustaka.

Wahyudi Irawan, 2020. *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Zulfa, 2018. *Pesan-Pesan Dakwah Nabi Yusuf A.S, Studi Kritis Pemikiran Sayyid Quthb Dalam Tafsir Fi Zilal al-Qur'an*. Tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Zuriah Nurul, 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/arti-dedikasi.html>

<https://kbbi.web.id/dedikasi>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Yusuf\\_\(tokoh\\_Al-Qur%27an\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Yusuf_(tokoh_Al-Qur%27an))

<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/arti-dedikasi.html>

[http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/808/3/Draf%20Skripsi%20stie\\_3.pdf](http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/808/3/Draf%20Skripsi%20stie_3.pdf)



**BIODATA PENULIS**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin, memperbanyak atau menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit.  
 a. Untuk kepentingan penelitian, pengajaran, atau pendidikan, penyalinan, penyaluran, penyusunan laporan, dan penulisan kritis atau jurnalistik diperbolehkan.  
 b. Penyalinan, penyaluran, penyusunan laporan, dan penulisan kritis atau jurnalistik tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.  
 2. Dilarang menyalin, memperbanyak atau menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Nama** : Khoirul Saleh Lubis  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Huta Baru, 18 Januari 1995  
**Pekerjaan** : Ta'mir Masjid  
**Alamat Rumah** : Huta Baru, Kec. Batang Lubu Sutam,  
 Kab. Padang Lawas.  
**No. HP/Telp** : 081269129757  
**Nama Orang Tua** : Sanusi Lubis (alm)  
 Bumin Nasution



**Riwayat Pendidikan**

**SDN 101980 Pinarik Lama (2002-2008)**  
**Madrasah Tsanawiyah Ma'had Babul Hasanah (Lulus Tahun 2011)**  
**Madrasah Aliyah Ma'had Babul Hasanah (Lulus Tahun 2014)**

**Pengalaman Organisasi**

**Anggota IKPSP Riau 2015-Sekarang**  
**Ketua Bidang Olahraga IKPSP Riau 2020-2022**  
**Anggota IKBAH Pekanbaru 2015-Sekarang**

**Prestasi**

**Juara 1 MQK Bidang Akhlaq Wustha Tingkat Kab. Padang Lawas 2012**